

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini disampaikan kesimpulan hasil penelitian Analisis Faktor Resiko Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Seteluk tahun 2022

- a. Sebagian besar ibu hamil memiliki usia tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 63 responden (67,7%).
- b. Hampir seluruh ibu hamil pernah melahirkan 1-3 kali yaitu sebanyak 86 responden (92,5%)
- c. Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami hipertensi sebanyak 56 (60,2%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 37 (39,8 %) responden.
- d. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil diPuskesmas Seteluk tahun 2022 yang di tunjukan dengan uji statistik *chi square* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Hasil analisis OR diperoleh sebesar 6,854 yang artinya bahwa ibu hamil pada kelompok usia beresiko mempunyai resiko 6,8 kali (6,854) untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan ibu pada usia kelompok tidak beresiko.
- e. Terdapat hubungan antara paritas dengan hipertensi pada ibu hamil diPuskesmas Seteluk tahun 2022 yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik *chi square* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ . Hasil analisis OR diperoleh sebesar 2,867 yang artinya bahwa ibu pada kelompok paritas beresiko mempunyai resiko 2,8 kali (2,867) untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan ibu hamil pada kelompok paritas tidak beresiko

#### **B. Saran**

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan menambah variabel lain yang berkaitan dengan hipertensi gestasional dan menggunakan metode penelitian yang berbeda

- b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan kepada mahasiswa melalui media perpustakaan dan publikasi jurnal institusi pendidikan sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dalam menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa

c. Bagi institusi pelayanan

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat menyampaikan informasi terkait bahaya dan resiko hamil di usia  $< 20$  dan  $> 35$  tahun serta hamil dengan jumlah anak  $> 3$  kepada orang yang dapat dijadikan panutan yang berbeda di desa seperti kader dan Bidan desa.